

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengaruh desentralisasi fiskal terhadap outcome bidang pendidikan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil penelitian PDRB perkapita masyarakat, dan rasio murid per guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *outcome* bidang pelayanan publik bidang pendidikan yang diukur dengan Angka Partisipasi Murni pada 30 provinsi di Indonesia tahun 2014 dan 2015. Hal ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti bahwa terdapat PDRB perkapita masyarakat dan rasio murid per guru terhadap *outcome* pelayanan publik.
2. Desentralisasi fiskal yang diukur dengan rasio anggaran pendidikan provinsi dan total pengeluaran pusat memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *outcome* pelayanan publik bidang pendidikan.
3. PDRB perkapita masyarakat terhadap *outcome* pelayanan publik bidang pendidikan memiliki pengaruh yang positif yang signifikan. Penelitian menunjukkan semakin tingginya pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat menandakan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya, maka akan meningkatkan kesadaran untuk menaikkan taraf pendidikannya.
4. Rasio murid per guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *outcome* pelayanan publik bidang pendidikan. Artinya semakin murid per

guru maka semakin meningkatnya *outcome* bidang pendidikan (angka partisipasi murni).

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat pengaruh pendapatan perkapita masyarakat dan rasio murid per guru terhadap *outcome* pelayanan public bidang pendidikan yang diteliti menggunakan angka partisipasi murni 30 provinsi di Indonesia. Namun desentralisasi fiskal yang diukur menggunakan rasio pengeluaran pendidikan dengan total belanja pemerintah pusat tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini membuktikan hipotesis yang dikemukakan bahwa pendapatan perkapita masyarakat dan rasio murid per guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *outcome* pelayanan publik bidang pendidikan. Implikasi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Desentralisasi fiskal yang diukur dengan rasio anggaran pendidikan daerah dan total pengeluaran provinsi memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *outcome* bidang pendidikan. Hal ini mengindikasikan transfer keuangan memang dapat meningkatkan *outcome* pendidikan, namun dapat memberikan dampak ketidakmerataan pada tiap provinsi, karena tidak semua anggaran yang ada dialokasikan untuk peningkatan *outcome* pendidikan.
2. PDRB perkapita terhadap *outcome* pelayanan publik memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini berarti semakin meningkatnya PDRB perkapita akan menaikkan *outcome* pelayanan publik bidang pendidikan. Di negara berkembang seperti Indonesia ini PDRB perkapita masih relatif kecil dibandingkan dengan negara maju akibatnya, pemerintah hanya menerima

pajak yang relatif kecil dari masyarakat sehingga pemerintah belum bisa meningkatkan pelayanan publik dibidang pendidikan dikarenakan anggaran yang sedikit. PDRB perkapita yang besar akan berdampak pada kenaikan tarif pajak yang akan diterima pemerintah guna menaikkan pelayanan publik khususnya dibidang pendidikan. Selain itu PDRB perkapita menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat, semakin tinggi pendapatan masyarakat akan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya terkhusus pada bidang pendidikan.

3. Rasio murid per guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *outcome* bidang pendidikan. Banyaknya murid yang berpartisipasi dalam mengenyam pendidikan maka beban tanggungan guru akan semakin bertambah. Hal tersebut menandakan bahwa semakin banyaknya murid yang harus di kontrol oleh seorang guru.

#### **4. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan serta saran yang dikemukakan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Peran dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk berkerjasama dalam pemenuhan akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat, baik dalam perbaikan sarana prasarana pendidikan serta pemerataan guru. Pemerintah daerah harus mampu memaksimalkan penggunaan anggaran khusus dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di daerahnya dan memenuhi standar alokasi anggaran pendidikan sebesar 20% dari dana APBD. Serta perlunya kerja sama antara pemerintah pusat dan

pemerintah daerah dalam meningkatkan jumlah guru khususnya di daerah-daerah dengan tingkat rasio murid per guru tinggi agar beban tanggungan guru tidak terlalu banyak, sehingga kontrol terhadap pendidikan akan semakin baik.

2. Peran dari pemerintah dan dinas pendidikan terkait untuk menyadarkan masyarakat bahwa pentingnya pendidikan bagi kehidupan, sehingga mereka termotivasi untuk meningkatkan taraf pendidikannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dan nantinya anak meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
3. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang nantinya akan meneliti *outcome* pelayanan publik bidang pendidikan untuk mempertimbangkan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi selain desentralisasi fiskal pada pengeluaran pendidikan, pendapatan perkapita masyarakat dan rasio murid per guru.
4. Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya perlu adanya penggunaan proksi lain terhadap *outcome* bidang pendidikan seperti angka melek huruf, angka putus sekolah, angka partisipasi kasar.